

**KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTP NEGERI KOTA MUNGKID**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

OLEH:

RAHMAWATI
NIM: 97413744

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

Belajar dengan minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna. Namun bila minat tidak disertai usaha yang baik, maka belajar suli untuk berhasil. Jadi minat dapat menjadi motor penggerak untuk belajar. Besarnya pengaruh minat terhadap hasil belajar hanya dapat diketahui dengan jelas setelah mengadakan penelitian dalam suatu kelas tertentu, karena selain minat ada faktor lain yang mempengaruhi belajar.

Subyek penelitian ini adalah minat siswa tempat mendapatkan data dalam penelitian, untuk menentukannya digunakan metode populasi dan metode sample. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan menggunakan metode angket, metode interview, dan metode dokumentasi. Metode Analisa data yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif yaitu menganalisa data dengan menggunakan metode statistic.

Minat belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II SMP Negeri kota Mungkid dengan hasil tinggi ada 7 siswa (11 %), dengan hasil sedang ada 51 siswa (80 %) dan dengan hasil rendah ada 6 siswa (9 %). Ini berarti bahwa minat belajar studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II pada kategori cukup / sedang. Untuk prestasi belajar belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II dengan hasil tinggi ada 14 siswa (22 %), dengan hasil sedang ada 29 siswa (45 %) dan dengan hasil rendah ada 21 siswa (33 %). Ini berarti bahwa prestasi belajar studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II pada kategori cukup / sedang. Adanya hubungan positif dan signifikan antara minat dan prestasi belajar pada bidang studi pendidikan agama Islam kelas I dan II SMP Negeri Kota Mungkid artinya semakin besar minat siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam maka semakin tinggi prestasi yang diperoleh atau tinggi rendahnya prestasi siswa erat sekali kaitannya dengan besar kecilnya minat siswa.

Key word: korelasi, minat, prestasi belajar, siswa SMP Negeri Mungkid, studi pendidikan agama Islam

Drs. H. Soejadi
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Rahmawati
Lamp. : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb..

Setelah meneliti, mengoreksi dan melakukan pembetulan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Rahmawati
NIM : 9741 3744
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI KOTA MUNGKID

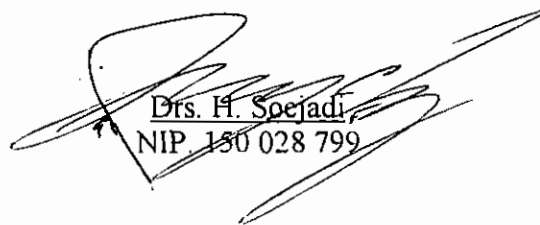
maka kami selaku pembimbing menganggap bahwa skripsi tersebut telah
memenuhi syarat diajukan kepada fakultas tarbiyah untuk
dimunaqosyahkan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Harapan kami semoga saudara tersebut dipanggil untuk
mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian harapan kami agar dapat menjadikan maklum dan atas
kebijaksanaannya, kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2002
Pembimbing


Drs. H. Soejadi
NIP. 130 028 799

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Rahmawati
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan memberikan petunjuk guna mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rahmawati
NIM : 9741 3744
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI
KOTA MUNGKID

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu Agama.

Demikian surat Nota Dinas ini kami sampaikan, besar harapan kami agar dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2002
Konsultan



Drs. Moch. Fuad
NIP. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/183/2002

Skripsi dengan judul : Korelasi Antara Minat Dan Prestasi Belajar Siswa
Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SLEP
Negeri Kota Mungkid

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

RAHMAWATI

NIM : 9741 3744

Telah dimunaqosyahkan pada :


Hari : Kamis

Tanggal : 31 Januari 2002

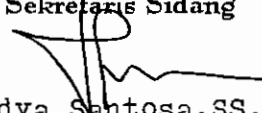
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

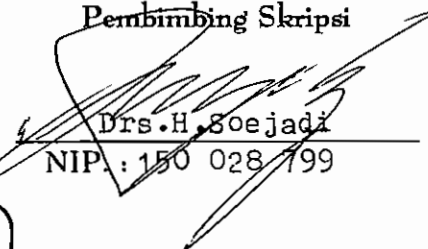
Ketua Sidang


Drs. H.R. Abdullah Fajar, M.Sc
NIP. : 150 028 800

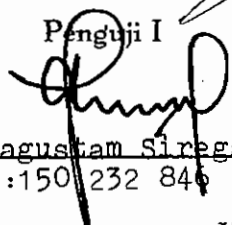
Sekretaris Sidang


Drs. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
NIP. : 150 249 226

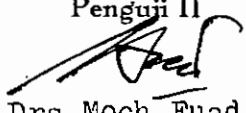
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Soejadi
NIP. : 150 028 799

Penguji I


Drs. Maragustam Siregar, M.A
NIP. : 150 232 846

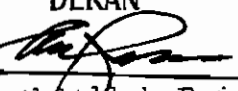
Penguji II


Drs. Moch Fuad
NIP. : 150 234 516

Yogyakarta, 9 Maret 2002.....



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Drs. H.R. Abdullah Fajar, M.Sc
NIP. : 150 028 800

PERSEMBAHAN

Almamaterku tercinta :

Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

تعلم فإن العلم زين لأحله ، و فضل و عنوان لكلا المحامد.

Artinya : “Belajarliah karena sesungguhnya ilmu itu menjadi hiasan bagi ahlinya dan menjadi kuatamaan serta menolong bagi setiap sesuatu yang terpuji.” *

* Syekh Ibrahim Ismail, *Ta'lim Muta'allim*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hal. 1036.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين اشهد ان لا إله الا الله

واشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صلى على سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين . اما بعد .

Dengan iringan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Sholawat serta salam semoga terlimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan uswatun khasanah bagi kita semua.

Penulis sadar dan insyaf, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis akan mengalami kesulitan tanpa adanya bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Drs H. Soejadi selaku pembimbing skripsi, penasehat akademik dan ketua jurusan yang telah dengan sabar memberikan nasehat dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Pengurus Perpustakaan serta karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan sehingga dapat memperlancar penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Guru beserta Staf Pengajar yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
6. Yang tercinta penulis haturkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, bimbingan dan doa.
7. Yang tersayang kepada adik-adikku Nurul, Lis, Atun dan dik Ita yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman senasib seperjuangan yang telah memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk semua itu, penulis hanya mampu membalas berupa untaian doa semoga amal baik mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt.

Yogyakarta, 8 Desember 2001

Penulis



RAHMAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Hipotesis	7
E. Alasan Pemilihan Judul	7
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
G. Metode Penelitian	9
H. Landasan Teori	13
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI KOTA MUNGKID	
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Berdirinya	35

C. Struktur Organisasi	36
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	40
E. Sarana dan Fasilitas	44
BAB III MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA	
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
DI SMP NEGERI KOTA MUNGKID	
A. Minat Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan	
Agama Islam	48
B. Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan	
Agama Islam	60
C. Korelasi Antara Minat Dengan Prestasi Belajar	
Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	64
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I	Pembagian Tugas Guru 41
Tabel II	Keadaan Karyawan SLTP Negeri Kota Mungkid..... 42
Tabel III	Keadaan Siswa SLTP Negeri Kota Mungkid 43
Tabel IV	Daftar Perabotan yang Ada di Sekolah 46
Tabel V	Rasa Senang Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam 49
Tabel VI	Motivasi Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam..... 51
Tabel VII	Perhatian Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam 53
Tabel VIII	Keaktifan Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam..... 54
Tabel IX	Data Tentang Skor Minat Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam 56
Tabel X	Distribusi Frekuensi Minat Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam..... 57
Tabel XI	Prestasi Siswa SLTP Negeri Kota Mungkid Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam..... 61
Tabel XII	Distribusi Frekuensi Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam 62
Tabel XIII	Minat dan Prestasi Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam..... 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan makna kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, kiranya penulis berikan batasan-batasan dan arah yang jelas sehingga dapat dipahami dan dimengerti para pembaca sesuai dengan pengertian dan pemahaman penulis. Batasan dan penegasan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Minat

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”¹

“Minat juga berarti perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.”²

2. Prestasi Belajar Siswa

“Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).”³

“Belajar adalah proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 180.

² WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 650.

³ *Ibid.*, hal. 768.

perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.”⁴

Siswa adalah murid atau pelajar, siswa yang dimaksud adalah anak-anak yang secara administratif terdaftar sebagai murid SMP Negeri Kota Mungkid.

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar sehingga mengalami perubahan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah “usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).”⁵

4. SMP Negeri Kota Mungkid

Adalah lembaga pendidikan formal menengah tingkat pertama dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang berlokasi di wilayah Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian lapangan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Mungkid

⁴ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1993, hal. 66.

⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 2, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, hal. 86.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan masyarakat, karena sebagai wahana penyelamat akhlak dan moral bangsa.

Meskipun demikian pendidikan agama dirasa belum mampu mendapatkan peran yang proporsional. Sebagian masyarakat dan juga para siswa masih mementingkan ilmu-ilmu dasar seperti matematika, fisika, biologi, kimia dan sebagainya. Keadaan ini membuat pendidikan agama kurang diperhatikan oleh para siswa.

Sebenarnya kalau disadari bahwa pendidikan agama itu bagi anak merupakan pendidikan awal untuk dapat membentengi dirinya dari pengaruh-pengaruh negatif, maka tepat sekali bagi anak-anak ditanamkan pendidikan tersebut sedini mungkin. Allah berfirman dalam surat Az-Zumar ayat 9 :

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون

“Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui (berilmu pengetahuan) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (tidak berilmu pengetahuan)”⁶

Dan jika kita mengingat bahwa dalam pendidikan nasionalpun diterangkan bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan “mencerdaskan kehidupan berbangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.”⁷

⁶ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang, 1971, hal. 747.

⁷ UUD RI No. 2, *Sistem Pendidikan Nasional*, Grafitia Cipta, Semarang, 1995, hal. 4.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kedudukan pendidikan agama bagi bangsa Indonesia adalah sangat penting, karena pada dasarnya pendidikan agama itu merupakan pendidikan yang berpengaruh langsung dalam mewujudkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa secara sempurna pada seseorang. Hal ini berarti pula bahwa pendidikan agama juga mempunyai peranan besar dalam mencapai pendidikan nasional bukan hanya prestasi tinggi saja yang dituntut, tetapi pengisian spiritualnya pun harus diutamakan guna menghindari penyimpangan konflik dan krisis di era globalisasi ini.

Disamping itu telah disebutkan dalam pasal 11 ayat (6) UU RI No 2 tentang sisdinas. "Bahwa pendidikan agama harus dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan."⁸ Maka pendidikan agama itu harus diberikan sebagai mata pelajaran disetiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan manapun baik yang umum maupun pada sekolah agama.

SLTP Negeri Kota Mungkid sebagai salah satu lembaga pendidikan formal menengah tingkat pertama mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertakwa melalui materi pelajaran pendidikan agama yang diberikan kepada siswa-siswanya.

Sejauh mana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergantung pada usaha pelaksanaan ... yang dilakukan SLTP Negeri Kota Mungkid. Disamping adanya minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran

⁸ *Ibid.*, hal. 8.

Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian ini memfokuskan tentang minat dan prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari hasil pencapaian tujuan pendidikan tersebut dari tujuan nasional sampai tujuan intruksional. Keberhasilan proses belajar mengajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat dan perhatian anak didik dalam pelajaran. Seseorang melakukan sesuatu perbuatan apabila perbuatan itu menarik perhatian dan minatnya, serta dirasakan sebagai suatu kebutuhan. Karena proses belajar mengajar kalau tidak diikuti oleh minat dan perhatian yang tinggi tidak akan terlaksana dengan baik. Jadi untuk dapat belajar dengan sebaik-baiknya siswa harus memiliki minat dan perhatian.

Belajar dengan minat akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik ✓ dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna baginya. Namun bila minat itu tidak disertai usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil. Jadi minat dapat menjadi motor penggerak dalam belajar. Menurut Wrigstone seperti yang ditulis Wayan Nurkancana mengatakan bahwa “anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya.”⁹ Dengan demikian minat dapat menambah keaktifan siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar.

Besarnya keaktifan dalam belajar akan mempengaruhi cara berfikir tentang pekerjaan atau belajar itu; sehingga akan mempengaruhi hasil yang

⁹ Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional*. Surabaya, 1983, hal. 224.

didapatkan. Namun besarnya pengaruh minat terhadap hasil belajar hanya dapat diketahui dengan jelas setelah mengadakan penelitian dalam suatu kelas tertentu. Karena selain minat ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam itu cukup besar. Namun sampai dimana minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam mempengaruhi prestasinya belum diketahui secara pasti, sehingga harus dilakukan penelitian terlebih dahulu. Latar belakang inilah yang menjadi pokok persoalan penelitian.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat penulis rumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid ?
3. Adakah korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid ?

D. HIPOTESIS

Hipotesa adalah suatu kesimpulan sementara (kesimpulan ini belum final), masih harus dibuktikan kebenarannya. Maka sebagai kelanjutan dari masalah diatas penulis mengambil hipotesa sebagai berikut:

1. Ha : “Terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, artinya semakin besar minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik prestasi yang diperolehnya.”
2. Ho : “Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SLTP Negeri Kota Mungkid.”

E. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Penulis tertarik dengan permasalahan tersebut karena lemahnya minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam akan mempengaruhi perilaku atau kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pentingnya masalah tersebut untuk diteliti karena minat belajar siswa terhadap suatu bidang studi akan mempengaruhi keberhasilan atau prestasi siswa dalam bidang studi tersebut.
3. Pendidikan lebih-lebih Pendidikan Agama Islam adalah merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

F. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

- a. Mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid
- b. Mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid
- c. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri Kota Mungkid

2. Kegunaan

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik
- b. Sebagai bahan masukan atau informasi mengenai seberapa besar minat siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam
- c. Bagi pengembangan ilmu, semoga penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna untuk peningkatan keilmuan.

G. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian Subyek

Yang dimaksud subyek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan pokok utama dalam penelitian yang dalam hal ini adalah minat siswa tempat mendapatkan data atau keterangan dalam penelitian. Untuk menentukan subyek penelitian digunakan metode populasi dan metode sampel.

a. Metode Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”¹⁰

Sementara itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SLTP Negeri Kota Mungkid. Adapun subyek penelitian yang diteliti adalah Kepala Sekolah, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi SLTP Negeri Kota Mungkid kelas I dan II dengan jumlah siswa sebanyak 320 beserta bahan-bahan atau pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Di sini penulis hanya meneliti kelas I dan II, sedangkan kelas III tidak, karena pada waktu mengadakan penelitian kelas III sedang mempersiapkan diri untuk ujian akhir.

b. Metode Sampel

“Sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”¹¹

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan adalah jenis *propotional stratified random sampling*. Yaitu “pengambilan sampling yang didasarkan atas stratum-stratum yang ada dalam populasi dan memperhatikan perimbangan-perimbangan atau

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal. 115.

proporsional individu dalam tiap-tiap stratum serta menggunakan randomisasi.”¹³

√ Dari populasi yang telah penulis tetapkan yaitu kelas I dan II, penulis mengambil 20% dari jumlah siswanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%.¹⁴

Dengan demikian besarnya sampel yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut: $20/100 \times 320 = 64$ siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Yakni berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis. Adapun yang digunakan adalah angket type pilihan bentuk multiple choice, yakni bentuk pilihan dengan tiga atau empat alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia.

¹³ Sutrisno Hadi, *Methodologi Reseach*, Fakultas Psikologi UGM, Jilid II, Yogyakarta, 1980, hal. 192.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, op cit, hal. 107.

b. Interview

Yaitu suatu cara mengumpulkan data melalui tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan terhadap kumpulan barang-barang yang mengandung petunjuk tertentu. Metode ini digunakan sebagai sumber pencatatan dan sejarah berdirinya lembaga pendidikan, kondisi guru, karyawan, murid dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Analisa Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, sehingga mengandung arti dan dapat diambil suatu kesimpulan akhir dari penelitian yang sedang dilakukan. Adapun metode yang digunakan adalah metode analisa kuantitatif yaitu “menganalisa data dengan menggunakan metode statistik atau analisa data yang selalu dihubungkan dengan angka-angka.”¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam.

¹⁵ Kontjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka Umum, edisi III, Jakarta, 1994, hal. 257.

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisa data ini adalah sebagai berikut:

- 1). Untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, penulis menggunakan teknik analisa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan P : Angka Prosentase

F : Frekuensi

N : Number of Cases.¹⁶

- 2). Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi siswa penulis menggunakan teknik analisa korelasional product moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^1 y^1}{N} - (C_x^1)(C_y^1)}{(SD_{x^1})(SD_{y^1})}$$

Keterangan:

$x^1 y^1$: Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x^1 dan y^1

C_x^1 : Nilai korelasi pada variabel X, yang dapat dicari dengan

$$\text{rumus: } C_x^1 = \frac{\sum f x^1}{N}$$

C_y^1 : Nilai korelasi pada variabel Y, yang dapat dicari dengan

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1987, hal. 40.

$$\text{rumus: } Cy^i = \frac{\sum fy^i}{N}$$

SDx^i : Deviasi standar skor X dalam arti tiap sekor sebagai 1 unit
(dimana $i=1$)

SDy^i : Deviasi standar skor Y dalam arti tiap sekor sebagai 1 unit
(dimana $i=1$)

N : Number of Cases.¹⁷

H. LANDASAN TEORI

1. Minat

a. Pengertian Minat

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan, pertama-tama harus ada minat untuk melaksanakan kegiatan itu. Begitu juga keadaannya dalam proses belajar atau pendidikan, peserta didik harus mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan belajar atau pendidikan yang sedang berlangsung. Karena dengan adanya minat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatiannya aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang dilaksanakan.

Minat merupakan kesadaran peserta didik akan suatu obyek yang ada sangkut pautnya dengan dirinya atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh untuk cenderung memperhatikan secara khusus

¹⁷ *Ibid.*, hal. 212.

terhadap suatu obyek tersebut. Dalam hal ini Bimo Walgito mengatakan bahwa minat adalah “suatu keadaan, dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu obyek yang sesuai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut tentang obyek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek tersebut”.¹⁸

Dari pendapat ini, dapat disimpulkan adanya 2 aspek penting dalam minat yaitu : (1) perhatian terhadap obyek, (2) dorongan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Dari sini dapat diambil pengertian bahwa adanya minat mengakibatkan adanya kecenderungan individu bersifat aktif terhadap obyek yang diminatinya.

Pendapat lain mengatakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan atau aktivitas”.¹⁹ Kegiatan atau aktivitas yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Hal ini juga berlaku dalam belajar karena untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi

¹⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yayasan Penerbit, Fak. Psi. UGM, Yogyakarta, 1977, hal. 38.

¹⁹ Drs. Slameto, *op cit*, hal. 59.

suka belajar. Jadi perhatian merupakan faktor psikologi yang amat penting dalam proses belajar mengajar. "Semakin intensif perhatian yang menyertai suatu aktivitas, maka akan sukseslah aktivitas itu".²⁰

Winkel memberikan pengertian minat sebagai "kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu".²¹ Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa aspek minat berkaitan erat dengan aspek perasaan. Minat seseorang terhadap suatu obyek akan membawa kecenderungan untuk bergaul lebih dekat dengan obyek yang diminatinya. Kenyataan ini berlaku pula dalam belajar. Penguasaan yang sempurna akan suatu mata pelajaran menghendaki curahan perhatian yang demikian terinci. Dengan demikian aspek-aspek tugas sekolah yang mungkin dirasakan menjemukan akan dapat ditiadakan dengan menghadirkan minat dalam menyelesaikan kegiatan tersebut. Ini berarti bahwa minat yang telah disadari terhadap bidang belajar mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa sehingga dia bisa menguasainya dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat diambil pengertian minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu obyek atau aktivitas dan terealisasi dalam bentuk adanya perhatian, rasa

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta, 1984, hal. 18.

²¹ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, PT. Gramedia, Jakarta, 1984, hal. 30.

senang, keingintahuan serta kemampuan dalam mereaksi atau merespon obyek yang tertuju pada dirinya.

b. Timbulnya Minat Belajar Peserta Didik

Minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari. Apakah seorang anak menaruh minat atau tidak, ini tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperolehnya selama masa enam tahun pertama usianya. Hal ini sesuai dengan pendapat Bernard yang mengatakan bahwa “timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi pengalaman dan kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja”.²²

Jadi minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi minat-minat baru. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Hal ini dapat kita lihat dalam proses belajar mengajar. Bila siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru atau berhasil memecahkan masalah yang diajukan, maka ia akan merasa puas. Dengan demikian timbul keinginannya untuk mengetahui sesuatu yang baru. Dorongan ini tumbuh lagi berkat adanya dorongan ingin tahu pada siswa. Pada mereka yang belum atau tidak dapat menjawab pelajaran itu atau tidak dapat memecahkan masalah yang

²² Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV. Rajawali, Jakarta, 1990, hal. 76.

dihadapkan padanya, akan timbul dorongan untuk bertanya dan meminta jawaban atau penjelasan. Dengan demikian kedua kelompok peserta didik itu kelompok yang berhasil dan kelompok yang tidak dapat merasa didorong minat dan motivasi belajarnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya, sehingga dapat dikatakan bahwa timbulnya minat sangat erat hubungannya dengan aktivitas siswa.

Timbulnya minat belajar pada diri peserta didik memerlukan adanya kondisi-kondisi tertentu yang merupakan persyaratan penting bagi timbulnya minat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa persyaratan penting bagi timbulnya minat belajar itu meliputi :

- 1). Pelajaran akan menjadi menarik bagi para murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata. Usaha ini terutama sekali akan berhasil jika pelajaran dapat dikaitkan langsung dengan tematik kehidupan murid-murid pada saat itu.
- 2). Pengajaran yang menarik harus mempertimbangkan minat pribadi si murid.
- 3). Pelajaran akan lebih menarik bagi para murid jika mereka diberikan kesempatan untuk dapat giat sendiri. Kesempatan mengambil sendiri giat secara mandiri akan memungkinkan mereka dapat meresapkan bahan-bahan pelajaran.

- 4). Minat si murid akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu. Artinya si murid dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya.²³

Di samping persyaratan-persyaratan tersebut, minat siswa akan bangkit bila suatu bahan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Adanya minat tersebut menunjukkan kesadaran siswa bahwa kegiatan pendidikan yang sedang diikutinya bermanfaat baginya, karena sejalan dengan kebutuhannya. Pendidik harus berusaha sebaik-baiknya untuk membantu siswa yang demikian, yaitu menimbulkan atau membangkitkan minat siswa tersebut. Hal ini akan dengan mudah dilakukan oleh seorang pendidik. Apabila pendidik tersebut sudah memahami adanya minat dari siswa yang telah dimiliki sebelumnya, seperti pendapat Crow and Crow yang mengemukakan bahwa belajar harus diberi motivasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada diri anak.

Kegiatan belajar akan tercipta apabila minat atau motif belajar yang ada didalam diri siswa itu akan memperkuat motif ke arah tingkah laku tertentu (belajar). Minat ini dapat ditimbulkan dengan cara:

²³ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1987, hal. 92.

- 1). Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya.
- 2). Menghubungkan dengan pengalaman-pengalaman yang lampau.
- 3). Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik, memberitahukan kepada siswa tentang sukses yang diperolehnya karena sukses akan menimbulkan rasa puas.²⁴

Di samping usaha-usaha yang telah dikemukakan di atas untuk membangkitkan minat siswa pendidik dapat menggunakan insentif. Insentif adalah hal-hal yang disediakan oleh lingkungan (guru) dengan maksud merangsang siswa agar bekerja lebih keras dan lebih baik. Insentif ini diharapkan akan membangkitkan motivasi siswa dan minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul lambat laun akan timbul kesadaran sendiri pada anak untuk belajar.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Karena minat merupakan landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang murid memiliki rasa ingin belajar ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

²⁴ Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994, hal. 121.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Siti Rahayu Haditono, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain adalah:

- 1). Dari dalam, yaitu sifat pembawaan.
- 2). Dari luar diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat atau lingkungan.²⁵

Lebih lanjut ia menjelaskan tentang faktor sekolah sebagai berikut:

Faktor sekolah ini sebenarnya merupakan titik pusat, karena minat belajar peserta didik tergantung pada pelaksanaan pengajaran. Hal ini dapat dilihat pada metode mengajar, bahan pelajaran dan fasilitas serta guru itu sendiri dengan kegiatan-kegiatannya di kelas.²⁶

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Crow and Crow yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain adalah :

- 1). Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berkaitan dengan jasmani dan kejiwaan, yaitu faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik, merangsang individu untuk mempertahankan dirinya dari rasa sakit, lapar, dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.
- 2). Faktor motif sosial, yaitu faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan aktifitas-aktifitas dan kebutuhan sosial.
- 3). Faktor emosional, yaitu faktor emosi perasaan, yang erat hubungannya dengan obyek tertentu, maka akan menimbulkan perasaan senang atau puas.²⁷

²⁵ Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Remaja*, Bahan Penataran NKK, IKIP, Yogyakarta, 1983, hal. 3.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Crow & Crow, *General Psikologi*, Little Field Adam Co, New Jersey, 1973, hal. 169.

d. Peranan Minat Dalam Proses Belajar Mengajar

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar atau baik, haruslah diperhatikan apa yang menjadi pendorong siswa untuk belajar dengan baik atau tertarik dengan pelajaran yang harus dipelajari.

Dalam hubungannya dengan belajar, minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa. Karena itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya, siswa dapat lesu dan hambar dalam belajar. Hal yang demikian akan menyebabkan konsentrasi dalam membaca ataupun belajar turun dan akhirnya mengalami kegagalan. Seorang siswa akan belajar sungguh-sungguh apabila yang dipelajari itu sesuai dengan minatnya. Dan bahkan dikatakan bahwa dengan minat belajar yang tinggi, akan mendapatkan prestasi yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata, mengatakan bahwa "minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, tidak usah dipertanyakan kalau seseorang tidak minat belajar, maka tidak dapat diharapkan akan mendapat hasil yang baik."²⁸ Hal itu juga diungkapkan oleh James L. Mursel, yang mengatakan bahwa belajar itu tergantung kepada kemauan. Belajar yang dilakukan dengan setengah perhatian, belajar tanpa semangat, belajar tanpa dorongan tidak akan pernah

²⁸ Sumadi Suryabrata, op cit, hal. 245

menghasilkan hasil belajar yang otentik. Begitu pentingnya minat dalam mempelajari suatu pelajaran. Maka dari itu perlu sekali untuk meningkatkan minat didalam mempelajari suatu mata pelajaran, sehingga nantinya diperoleh hasil yang baik.

Lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan pentingnya minat terhadap proses belajar mengajar anatara lain :

- 1). "Minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan lancar kalau disertai minat."²⁹ Guru yang baik yaitu guru yang dapat membangkitkan motivasi yang kemudian akan timbul minat.
- 2). Berdasarkan pendapat William James bahwa "minat merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa."³⁰ Keaktifan siswa sangat ditentukan oleh minat, karena dalam proses pembelajaran akan terjadi timbal balik antara guru dan peserta didik yang saling mengadakan aktivitas, dan aktivitas tersebut ditentukan oleh minat.
- 3). "Minat merupakan jembatan yang menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan menerima, serta menanggapi bahan tersebut dari pihak peserta didik."³¹

²⁹ Sardiman AM, op cit, hal. 43.

³⁰ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hal. 1.

³¹ HM Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, hal. 159.

2. Prestasi Belajar

Sebelum membahas secara terperinci tentang prestasi belajar, disini akan diuraikan terlebih dahulu mengenai pengertian belajar.

a. Pengertian Belajar

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang pengertian belajar diantaranya yang dikemukakan oleh R. Hilgrad yang dikutip oleh Sutomo belajar adalah:

Suatu proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan karena mereaksi terhadap keadaan (karena adanya latihan). Perubahan itu tidak disebabkan karena proses pertumbuhan (kematangan) atau keadaan organisma yang sementara (misalnya karena mabuk).³²

Definisi lain yang dikemukakan oleh Cronbach yang dikutip oleh Siti Partini Suardiman, "belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman."³³ Pendapat lainnya mengatakan bahwa belajar adalah "kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan dan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya".³⁴

Bertolak dari berbagai definisi yang telah diuraikan diatas secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan

³² Sutomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993, hal. 119.

³³ Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan*, Suding, Yogyakarta, 1988, hal. 57.

³⁴ EP. Hutabarat, *Cara Belajar*, Gunung Mulia, Jakarta, 1995, hal. 57.

seluruh tingkah laku individu sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Jadi kalau diambil suatu kesimpulan ada beberapa hal-hal pokok dalam belajar yaitu sebagai berikut :

- 1). Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial).
- 2). Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah di dapatkannya kecakapan baru.
- 3). Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja).

b. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Mursel, “prestasi belajar adalah hasil pemahaman atau respon yang masuk”³⁵

Sedang pendapat lain menyatakan bahwa prestasi belajar adalah “hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar. Baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu”³⁶.

Dari dua pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan ditunjukkan siswa sebagai hasil belajar.

³⁵ James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil*, UI, Jakarta, 1975, hal. 82.

³⁶ M. Buchori, *Evaluasi Dalam Pendidikan*, Jemars, Bandung, hal. 94.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Thamrin Nasution, faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Lingkungan Keluarga
Lingkungan keluarga yang aman, damai, sejahtera, memungkinkan anak untuk belajar dengan penuh konsentrasi. Hal ini dengan sendirinya akan mempengaruhi belajar serta hasil belajar anak. Akan tetapi keadaan keluarga yang berantakan akan membuat anak tidak tenang dan tidak dapat konsentrasi belajar sehingga yang dicapai juga berkurang.
- 2) Lingkungan Masyarakat
Lingkungan masyarakat ini juga besar pengaruhnya terhadap diri anak, anak yang berada dalam lingkungan rajin belajar dengan sendirinya juga akan rajin belajar, akan tetapi sebaliknya apabila anak berada dalam lingkungan yang tidak rajin belajar, anak juga akan terpengaruhi hal ini akan mempengaruhi hasil yang diperoleh.
- 3) Hubungan Orang tua dan Sekolah
Hubungan yang terjadi erat antara orang tua dan sekolah, juga akan mempengaruhi belajar dan hasil belajar anak. Orang tua yang sering berhubungan dengan sekolah berarti memperhatikan bagaimana anaknya disekolah.
- 4) Kesehatan
Kesehatan ini sangat mempengaruhi belajar anak, kondisi badan anak sehat akan memperlancar belajar, sehingga hasilnya pun akan baik, sebaliknya kondisi badan yang kurang sehat akan memperlambat kegiatan belajar anak, sehingga gairah belajarpun juga berkurang, bahkan hilang sama sekali.
- 5) Cita-cita
Cita-cita penting bagi anak, karena adanya cita-cita tersebut anak akan berusaha sekuat-kuatnya mencapai cita-cita
- 6) Minat
Minat dapat mempengaruhi hasil belajar, akan tetapi dengan adanya minat juga dipengaruhi hal lain misalnya alat-alat belajar, lingkungan dan lain-lain.³⁷

³⁷ Thamrin Nasution dan Halijah Nasution, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Gunung Mulia, Jakarta, 1985, hal. 71.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :

- 1) Faktor dari dalam diri siswa
 - Faktor Psikologi
 - Faktor Fisiologi
- 2) Faktor dari luar diri siswa
 - Faktor Sosial
 - Faktor non Sosial.³⁸

Faktor psikologi yaitu keadaan yang berhubungan dengan jiwa atau sesuatu hal yang mendorong aktivitas belajar siswa.³⁹ Seseorang melakukan kegiatan belajar karena terdorong oleh keinginan, minat dan kebutuhan. Adapun faktor psikologi berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar yang meliputi lima hal, yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.⁴⁰

- Bakat (*aptitude*), yaitu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁴¹ Dengan demikian sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai kapasitas masing-masing.
- Minat (*interest*), yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat

³⁸ Sumadi Suryabrata, op cit, hal. 8.

³⁹ *Ibid.*, hal. 249.

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1984, hal. 107.

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997, hlm. 135.

mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

- Kecerdasan (*intelegensi*), yaitu kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara-cara yang tepat.⁴²
- Motivasi adalah dorongan yang tumbuh karena tingkah laku dan kegiatan manusia.

Tingkah laku atau kegiatan individu bukanlah suatu kegiatan yang terjadi begitu saja, melainkan ada faktor yang mendorongnya dan selalu ada yang ditujunya. Faktor pendorong itu adalah motif, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempertahankan eksistensinya.

Dalam hubungannya dengan masalah belajar, motivasi mutlak dibutuhkan, maka apabila ada gejala menurunnya prestasi belajar maka perlulah dicari mengapa anak didik kurang atau rendah motivasinya dalam belajar, agar anak selalu mempunyai motivasi terhadap pelajaran, maka pendidik harus senantiasa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan atau motif anak didik sehingga nantinya dapat membangkitkan motivasi anak tersebut.

Ada dua macam motivasi dasar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

⁴² *Ibid.*, hal. 133.

- Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datang dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini implikasinya dalam kegiatan belajar adalah lebih stabil dan kontinyu, karena motivasi ini timbul tanpa harus menanti rangsangan dari luar. Dengan adanya kemampuan yang tinggi akan mendorong seseorang untuk beraktifitas dalam mencapai tujuannya.
- Motivasi ekstrinsik disebut juga motivasi lahiriah, yaitu motivasi yang timbul karena adanya dorongan stimulus yang datang dari luar, sehingga apabila stimulus yang datang dari luar tersebut semakin melemah dan kurang efektif, akan berakibat rendahnya motivasi. Misalnya pemberian hadiah, dalam hal ini individu terangsang dari luar dirinya yang dapat memberikan motivasi kepada anak tersebut sehingga mampu untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- Kemampuan kognitif, yaitu sikap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa. Kecakapan-kecakapan kognitif yang dimiliki seorang siswa sekurang-kurangnya dapat menjadi petunjuk bahwa siswa tersebut sedang berada pada tahap perkembangan tertentu.

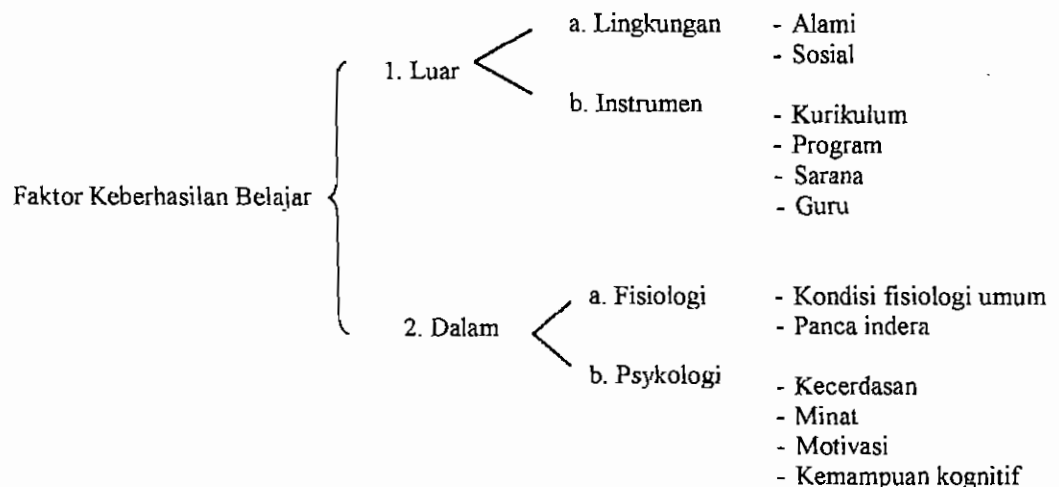
Sedang faktor fisiologi ini menyangkut keadaan fisik seseorang yang belajar, karena belajar dengan fisik yang sehat akan mempermudah dalam penyerapan bahan pelajaran akan mudah konsentrasi karena tidak terganggu oleh keadaan badan yang kurang sehat. Dengan demikian fisik yang sehat akan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang.

Sedang faktor sosial adalah faktor yang berada di luar orang yang sedang melakukan kegiatan belajar, dan berhubungan dengan manusia. Faktor ini seperti teman, lingkungan masyarakat, keluarga dan sekolah.

Faktor non sosial adalah faktor diluar orang yang melakukan kegiatan belajar, seperti keadaan cuaca, peralatan, tempat belajar dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar pada dasarnya sama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar diri siswa baik manusia maupun bukan manusia.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema dibawah ini:



Kedua faktor itu, baik faktor dari dalam maupun dari luar keduanya tidak dapat dipisahkan, karena keduanya sama-sama berpengaruh dalam meraih hasil belajar atau prestasi belajar. Seseorang tidak akan mencapai hasil yang maksimum apabila hanya didukung oleh satu faktor saja.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam buku petunjuk pelaksanaan kurikulum 1 GBPP Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Umum Pertama tahun 1994 pengertian Pendidikan Agama Islam adalah:

Usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati hubungan kerukunan antar umat beragama dan masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴³

Dari uraian tersebut diatas dapat diambil pengertian bahwa: Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini secara keseluruhan, serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai pandangan hidupnya dari keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akherat.

⁴³ Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1 GBPP PAI SMP*, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 1995, hal. 1.

b. Perlunya Pendidikan Agama Islam

Pembentukan budi pekerti yang tinggi serta kuatnya keyakinan beragama secara langsung pendidikan agama di sekolah. Keharusan memberikan pendidikan agama bukan karena sudah termasuk dalam undang-undang, akan tetapi secara manusiawi ada alasan lain yang lebih dalam lagi yakni fitrahnya agama merupakan salah satu kebutuhan manusia, sebagaimana hadist Rasulullah SAW.

ما من مولود الا يولد الا على الفطرة ، فابواه يهودانه او ينصرانه
او يمجسانه

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (kesucian), maka kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan ia sebagai orang Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR. Bukhari)⁴³

Telah diakui bahwa seorang anak diciptakan dengan fitrah tauhid yang murni, jika manusia tidak memiliki agama tauhid, maka itu tidak wajar. Yang demikian itu hanya pengaruh lingkungan, sebagaimana hadist di atas. Untuk itu, peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan selama masa pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, keutamaan-keutamaan budi pekerti, spiritual dan etika agama yang lurus merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan.

Jadi jelasnya bahwa fitrah dan sumber daya insani serta bakat-bakat bawaannya bersama lingkungannya, termasuk

⁴³ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Ibn Al Mughirah Al Bukhari al Ja'fari, *Shahih Al Bukhari Kitab Fadhail Al Qur'an*, Dar al fikr, Beirut, 1981, hal. 200.

pendidikan juga mempengaruhi perkembangan dan proses realisasi diri manusia.

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama memiliki dua aspek tujuan yaitu:

- 1). Aspek yang ditujukan pada jiwa atau kepribadian
- 2). Aspek yang ditujukan pada pikiran, pengajaran agama itu sendiri, kepercayaan pada Tuhan tidak akan sempurna apabila isi ajaran agama itu tidak diketahui dengan betul-betul.⁴⁴

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pendidikan agama, sebagaimana pendidikan lainnya, tujuannya adalah merupakan arah dari tujuan belajar. Bila tujuan itu jelas, maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan mantap. Akan tetapi sebaliknya bila tujuan tidak jelas, maka kegiatan akan berjalan dengan arah yang tidak pasti. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan mengambang dan tidak jelas.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam pada umumnya yaitu ingin menjadikan manusia yang bahagia di dunia dan akhirat di bawah ridho Allah.

Sedangkan menurut Hasan Langgulung tujuan akhir dari pendidikan Islam pada dasarnya sejajar dengan tujuan hidup manusia dan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah.

⁴⁴ Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, Gunung Mulia, Jakarta, , hal. 129.

Bagaimana kata Hasan Langgulung, “ tujuan tertinggi adalah segala usaha untuk menjadikan manusia menjadi ‘abid (penyembah Allah).”⁴⁵

Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT, dalam Surat Adz-Dzariat ayat: 56, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya menyembah (ibadah) kepada-Ku.”⁴⁶

Ibadah dalam pengertian yang umum adalah mengembangkan segenap fitrah yang merupakan sifat Tuhan yang ditiupkan kepada manusia sebelum lahir dengan setinggi-tingginya menurut perintah dan petunjuk Tuhan yang oleh aliran kemanusiaan disebut perwujudan diri (self actualization) yang meliputi perkembangan spritual, kebebasan, kemauan, akal, mental dan jasmani.

Jadi tujuan yang dimaksudkan adalah membentuk insan kamil yang muttaqin dan terrefleksikan dalam tiga perilaku yaitu hubungan baik antara manusia dengan Allah (Khaliq), hubungan baik dengan sesama manusia dan hubungan baik dengan alam sekitar.

⁴⁵ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1992, hal. 57.

⁴⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, op cit, hal. 862.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahsan skripsi ini, penulis berusaha membuat sistematika pembahsan sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatua yang utuh. Penulisan disajikan melalui empat bab, dengan rincian sebagai berikut:

Pada halaman awal, merupakan halaman formalitas yang terdiri dari Halaman Judul, Nota Dinas, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Dafta Tabel

Bab pertama, adalah Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelian, Metode Penelitian, Landasan Teori dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, adalah Gambaran Umum SMP Negeri Kota Mungkid yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Fasilitas .

Bab ketiga, adalah Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam yang meliputi Minat Siswa Terhadap Pendidikan Agama Islam, Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam, Korelasi Antara Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.

Bab keempat adalah Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan secara panjang lebar di muka, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II SMP Negeri Kota Mungkid bervariasi, 7 siswa atau mencapai 11% menaruh minat yang tinggi terhadap pelajaran pendidikan agama Islam, 51 siswa atau 80% menaruh minat yang cukup/sedang dan 6 siswa atau 9 % menaruh minat yang rendah terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Ini berarti bahwa minat belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II tergolong pada kategori cukup/sedang.
2. Prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II SMP Negeri Kota Mungkid juga berbeda-beda ada yang berprestasi tinggi, berprestasi cukup dan berprestasi rendah. 14 siswa atau mencapai 22 % mempunyai prestasi tinggi, 29 siswa atau 45 % mempunyai prestasi sedang dan 21 siswa atau 33 % mempunyai prestasi rendah. Ini berarti bahwa prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II tergolong pada kategori cukup/sedang.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar pada bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas I dan II SMP Negeri Kota Mungkid artinya semakin besar minat siswa pada

bidang studi pendidikan agama Islam maka semakin tinggi pula prestasi yang diperolehnya atau tinggi rendahnya prestasi siswa erat sekali hubungannya dengan besar kecilnya minat siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan adanya hubungan antara minat dengan prestasi belajar pada bidang studi pendidikan agama Islam siswa Negeri Kota Mungkid. Namun perlu diketahui bahwa minat maupun prestasi belajar pendidikan agama Islam berada dalam kategori sedang. Ini berarti perlu adanya upaya peningkatan baik itu dalam hal minat siswa terhadap bidang studi pendidikan agama Islam maupun prestasi belajar siswa.

Untuk itu berikut ini penulis akan menyampaikan beberapa sumbangan pemikiran yang berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru Agama Islam SMP Negeri Kota Mungkid, penulis sangat mengharapkan perannya didalam membangkitkan minat siswa terhadap pendidikan agama Islam. Karena berhasil dan tidaknya proses pendidikan itu tidak dapat lepas dari peran serta para pendidik.
2. Kepada para siswa, penulis sarankan untuk selalu rajin belajar, supaya dapat meraih prestasi yang tinggi, tercapai cita-citanya. Juga selalu menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, tenang, tentram dan selalu menjaga keamanan lingkungan sehingga tercipta suasana yang ^{pedagogis} pedagogis.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Beberapa hal yang telah dibahas dalam skripsi ini penulis sertakan sebagai sumbangsih bagi ilmu pengetahuan walau sekecil apapun. Penulis sadar sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan keilmuan, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan sebagai amal kebaikan serta mendapat ridho Allah SWT. Amiin.



The image shows a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to be the name of the author, written in a cursive script. Below the main signature, there is a smaller, less legible signature or set of initials.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Ibn al Mughiroh al Bukhari al Ja'fari, *Shahih al-Bukhari Kitab Fadhail Al Qur'an*, Dar al Fikr, Beirut, 1981.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1987.
- Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1993.
- Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, Yayasan Penerbit Fakultas Psi. UGM, Yogyakarta, 1977.
- Crow & Crow, *General Psikologi*, Little Field Adam Co. New Jersey, 1973.
- Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum GBPP PAI SMP*, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 1995.
- _____, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang, 1971.
- EP. Hutabarat, *Cara Belajar*, Gunung Mulia, Jakarta, 1995.
- Hasan Langgulang, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1992.
- HM. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta.
- James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil*, UI, Jakarta, 1975.
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Umum, Edisi III, Jakarta, 1994.
- Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1987.
- M. Buchori, *Evaluasi dalam Pendidikan*, Jemmars, Bandung.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1997.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1984.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Methodologi Research*, Fak. Psikologi UGM, Jilid II, Yogyakarta, 1980.
- Sumadi Suryabatra, *Psikologi Pendidikan*, CV. Rajawali, Jakarta, 1984.
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV. Rajawali, Jakarta, 1990.
- Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Remaja*, Bahan Penataran NKK IKIP, Yogyakarta, 1983.
- Sutomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993.
- Siti Partini Suardiman, *Psikologi Pendidikan*, Suding, Yogyakarta, 1988.
- Syekh Ibrahim Ismail, *Ta'lim Muta'allim*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982.
- Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994.
- Thamrin Nasution dan Halijah Nasution, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Gunung Mulia, Jakarta, 1985.
- UU RI. No. 2, *Sistem Pendidikan Nasional*, Grafitia Cipta, Semarang, 1995.
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Witherington, Burton Bapemsi, *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1986.
- WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT. Gramedia, Jakarta, 1984.
- Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
- Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 2, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.
- _____, *Kesehatan Mental*, Gunung Mulia, Jakarta.

ANGKET UNTUK SISWA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pilihan adik yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf yang tersedia.
2. Angket ini tidak ada hubungannya dengan prestasi belajar adik disekolah, untuk itu penulis sangat mengharapkan kejujuran didalam menjawab angket ini.
3. Tulis Identitas adik sebagai berikut :

Nama : _____
Kelas : _____
No. Absen : _____
Jenis Kelamin : _____

1. Bagaimana perasaan adik mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah?
 - a. Senang sekali
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang
2. Apakah yang mendorong adik mengikuti pelajaran PAI disekolah ?
 - a. Agar lebih mendalami ilmu pendidikan Agama Islam
 - b. Agar lulus ujian mata pelajaran pendidikan Agama Islam
 - c. Sekedar kewajiban saja
3. Apakah adik menganggap mata pelajaran PAI adalah suatu hal yang penting ?
 - a. Ya, penting sekali
 - b. Kurang penting
 - c. Tidak penting
4. Apakah adik aktif mengikuti mata pelajaran PAI ?
 - a. Aktif sekali
 - b. Kurang aktif
 - c. Tidak aktif
5. Bagaiman tanggapan adik apabila Bapak/Ibu guru anda menyarankan untuk mencari buku pelajaran PAI ?
 - a. Berusaha mencari buku tersebut sampai dapat
 - b. Kadang-kadang saja mengikuti saran tersebut
 - c. Bersikap acuh tak acuh terhadap saran tersebut

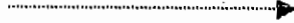
6. Apakah adik sering ikut kegiatan di luar sekolah yang berhubungan dengan pelajaran PAI ?
 - a. Sering sekali
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Bagaimana perhatian adik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam ?
 - a. Serius sekali
 - b. Kurang serius
 - c. Tidak serius
8. Apakah adik mendengarkan materi pelajaran PAI yang disampaikan oleh Bapak/Ibu guru ?
 - a. Ya, mendengarkan
 - b. Kadang-kadang mendengarkan
 - c. Tidak pernah mendengarkan
9. Apakah adik tertarik dengan buku-buku yang ada kaitannya dengan pelajaran PAI ?
 - a. Ya, tertarik
 - b. Kadang-kadang tertarik
 - c. Tidak pernah tertarik
10. Bagaimana sikap adik, jika dalam suatu mata pelajaran PAI diadakan praktek?
 - a. Senang sekali dengan adanya praktek tersebut
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak begitu senang dengan adanya praktek tersebut
11. Apakah adik selalu memperhatikan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pelajaran PAI ?
 - a. Ya, selalu memperhatikan
 - b. Kadang-kadang saja memperhatikan
 - c. Tidak pernah memperhatikan
12. Apakah adik selalu meluangkan waktu untuk belajar pelajaran PAI?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Tidak pernah sama sekali
13. Pada waktu Bapak/Ibu guru mata pelajaran PAI memberikan kesempatan bertanya, bagaimana tanggapan adik?
 - a. Selalu bertanya
 - b. Kadang-kadang bertanya
 - c. Tidak pernah bertanya
14. Setiap adik berhalangan masuk sekolah, bagaimana usaha adik untuk mengejar ketinggalan materi yang telah diberikan di sekolah ?
 - a. Mencari informasi tentang mata pelajaran dari guru atau teman
 - b. Mempelajari sendiri materi yang ketinggalan
 - c. Menunggu penjelasan ulang dari guru

15. Jika di kelas ada beberapa teman yang mendapat nilai yang tinggi apakah adik terdorong untuk bersaing dengan mereka ?
 - a. Ya, saya terdorong untuk bersaing dengan mereka
 - b. Kadang-kadang terdorong untuk bersaing
 - c. Tidak terdorong untuk bersaing dengan mereka
16. Apakah adik selalu menyelesaikan dan mengumpulkan tugas mata pelajaran PAI tepat pada waktunya ?
 - a. Ya, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya
 - b. Kadang-kadang saja
 - c. Tidak pernah menyelesaikan dan mengumpulkan tugas
17. Apa usaha adik agar tetap memahami materi PAI yang diberikan Bapak/Ibu guru ?
 - a. Mempelajari kembali setiap ada kesempatan
 - b. Belajar waktu akan ada ujian
 - c. Mengulangi pelajaran kalau ada waktu
18. Setiap diberi pekerjaan rumah oleh Bapak/Ibu guru PAI, apakah adik selalu mengerjakan ?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Kadang-kadang mengerjakan
 - c. Tidak pernah mengerjakan
19. Apakah yang adik lakukan jika pelajaran berlangsung teman anda berbicara sendiri?
 - a. Segera diingatkan supaya diam
 - b. Kadang-kadang saya ingatkan
 - c. Saya biarkan saja
20. Dalam usaha meraih prestasi belajar PAI di sekolah, apakah adik berusaha lebih baik dari teman sekelas ?
 - a. Ya, selalu berusaha lebih baik
 - b. Kadang-kadang berusaha lebih baik
 - c. Tidak pernah berusaha lebih baik
21. Jika teman-teman mengajak untuk berdiskusi tentang pelajaran PAI, bagaimana sikap adik?
 - a. Aktif menerimanya, kalau bisa berusaha mendominasi dalam diskusinya
 - b. Kadang-kadang menerima tawarannya
 - c. Tidak pernah mengikuti

PETA KORELASI

X Y	33-35	36-38	39-41	42-44	45-47	48-50	51-53	54-56	57-59	60-62	63-65	f(y)	y'	fy'	fy' ²	fy' ²	x'y'
8						0	1	2	3	4	5	14	+1	14	1	14	15
7						0	0	0				29	0	0	0	0	0
6						0	0	0				21	-1	-21	1	21	14
f(x)	1	1	2	2	7	14	16	14	4	2	1	64=N	-	-7	-	35=	29=
x'	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5	-		=Σfy'		Σfy' ²	Σx'y'
fx'	-5	-4	-6	-4	-7	0	+16	+28	+12	+8	+5	43=					
fx' ²	25	16	9	4	1	0	1	4	9	16	25	-					
fX' ²	25	16	18	8	7	0	16	56	36	32	25	232=					
x'y'	5	4	3	2	1	0	0	2	3	4	5	29=					

CHECKING





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogy.wasantara.net.id

Yogyakarta, 9 Mei 2001

Nomor : IN/1/PP-00/308/2001
Lamp. : _____
Hal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada :
Yth. Bpk./Ibu Drs. G. Suyadi
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 9 Mei 2001 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik .2000.... / .2001.... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Rahmawati
NIM : 9741 3744
Jurusan : PAI

Dengan Judul :

MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI KOTA MUNGKID

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahmawati
Nomor Induk : 9741 3744
Jurusan : PAI
Semester ke- : X
Tahun Akademik : 2000 / 2001

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 15 Agustus 2001

Judul Skripsi :

KORELASI ANTARA MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI KOTA MUNGKID

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 15 Agustus 2001

Moderator



Drs. Radino

NIP. 150 268 798



DEPARTEMEN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS TARBIIYAH
 YOGYAKARTA

Alamat : Jalan Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : IN/1/DT/TL.00/1314/2001 Yogyakarta, 4 September 2001
 Lamp. : Proposal dan Angket Kepada Yth.
 Hal : Permohonan Izin Rizet Bapak Kepala Sekolah
 SMP Negeri Kota Mungkid

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul : Korelasi antara minat dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Mungkid

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rahmawati
 No. Induk : 9741 3744 /TY.
 Semester ke : XI Jurusan : PAI
 Alamat : Butuh Sendan Mungkid Magelang

Untuk mengadakan penelitian di tempat - tempat sebagai berikut :

1. SMP Negeri Kota Mungkid
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Angket, Interview, Observasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 September 2001 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak, sebelumnya kami mengucapkan banyak - banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
 "Sunan Kalijaga"
 Yogyakarta

Rahmawati



H.R. Abdullah Fajar

Rahmawati
 NIM 9741 3744

H.R. Abdullah Fajar. M.Sc 4
 NIP 150 028 270



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: *ty-suka@yogya.wasantara.net.id*

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN/DT/PL.007.319/2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara
 Nama : Rahmawati
 Nomor Induk : 9741.3744
 Semester ke : XI
 Jurusan : PAI
 Tempat & Tanggal Lahir : Magelang, 3 Desember 1977
 Alamat : Butuh Sinden Mungkid Magelang

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Obyek : Minat dan prestasi belajar siswa
 Tempat : SMP Negeri Kota Mungkid
 Tanggal : 10 September 2001 s/d selesai
 Metode Pengumpulan Data : Angket, Interview, Observasi

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 4 September 2001

Yang bertugas

Rahmawati

Rahmawati

97413744



<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : SMP N Kota Mungkid Pada Tanggal : 6 Oktober 2001</p> <p>_____ Kepala</p>	<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : SMP N Kota Mungkid Pada Tanggal : 6 Oktober 2001</p> <p>_____ Kepala</p>
---	---



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN
MASYARAKAT

JLN. LWINAN TUKIYAT Telp (0293) 789182 KOTA MUNGKID

Kota Mungkid, 2 - 10 - 9 2001

Nomor : 072/442/29/X/2001
Sifat : Biasa
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
Survey.

Kepada :
Yth. Ketua BAPPEDA
Kabupaten, Magelang

di

Kota Mungkid

1. Dasar: Surat Bappeda Propinsi Jawa Tengah, Nomor R/4226/P/IX/2001 tanggal 27 - 9 - 2001, Perihal Pemberitahuan tentang pelaksanaan Riset / Survey.
2. Dengan hormat, diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan survey / penelitian di wilayah Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : RAHMAATI
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Butuh Senden Mungkid Magelang
 - d. Penanggung jawab: Drs. H. Suyadi
 - e. Lokasi : Kab. Magelang
 - f. Waktu : 27 September - 27 Desember 2001
 - g. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEP NEGERI KOTA MUNGKID
3. Setelah pelaksanaan selesai, maka agar yang bersangkutan menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Magelang.
4. Demikian untuk menjadikan perhatian guna seperlunya

AD. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT



Tambahan Kepada Yth :

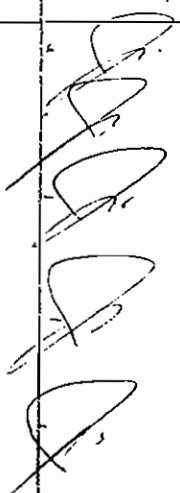
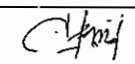
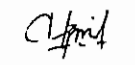
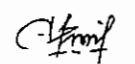
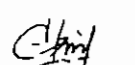

1. Rektor L.I.N. Sunan Kalijaga Yogyakarta

2., tsb.

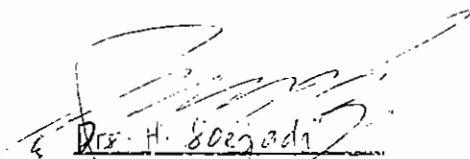
3. Linmas sebagai laporan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing: Dr. H. Soegadi

Nama : Fahmawati
 N I M : 1741 3744
 Judul : Korelasi Antara Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMPN Kota Mungkid

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mei	IV	Bimbingan proposal skripsi		
2.	Agustus	IV	Revisi proposal skripsi		
3.	Desember	I	Pengajuan Bab I. II. III. IV		
4.	Januari	I	Revisi Bab I. II. III. IV		
5.	Januari	IV	Acc Bab I. II. III. IV		

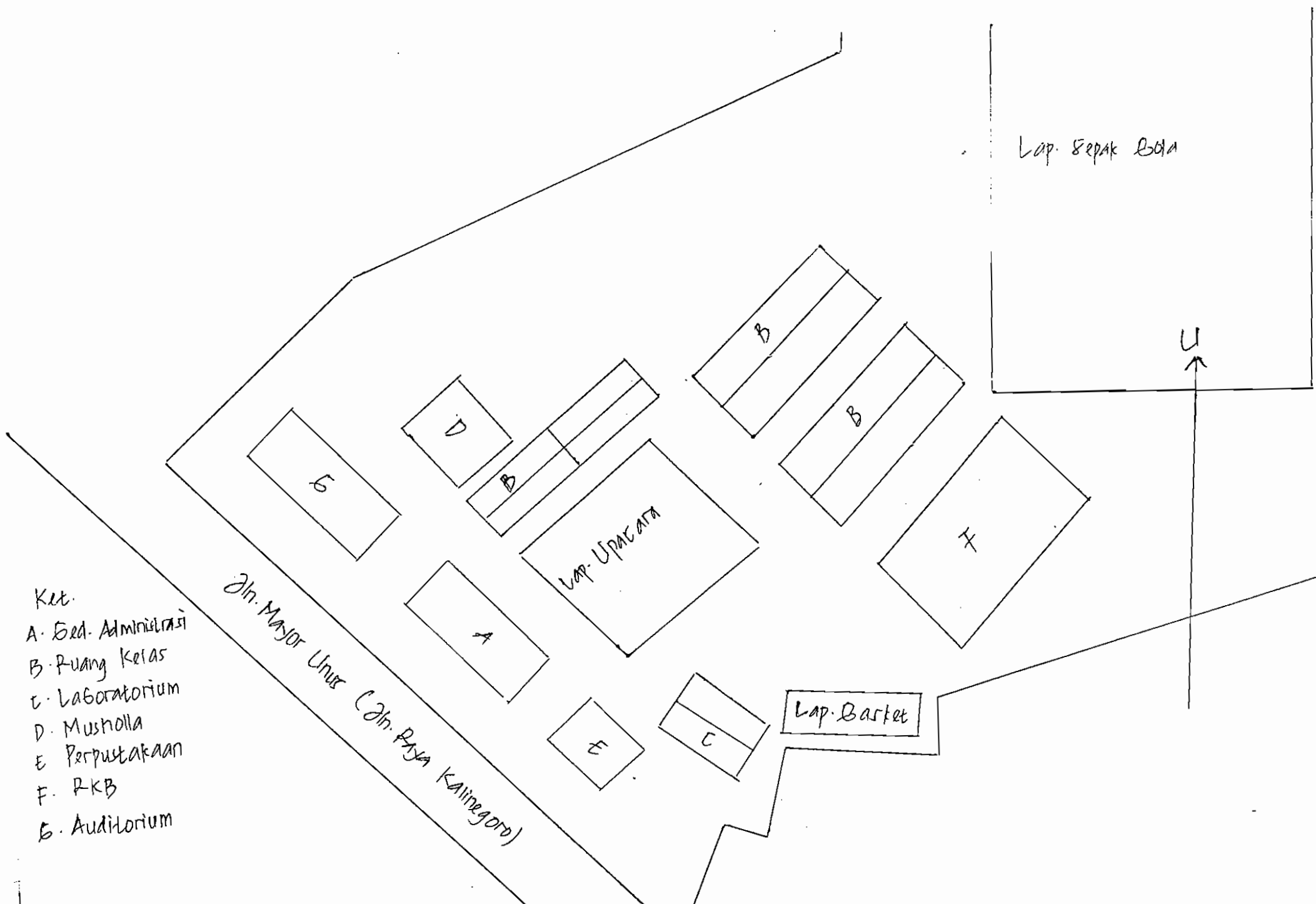
Yogyakarta, 20 Januari 2002
 Pembimbing,


Dr. H. Soegadi

NIP. 150 028 799

- Ket.
- A. Ed. Administrasi
 - B. Ruang Kelas
 - C. Laboratorium
 - D. Musholla
 - E. Perpustakaan
 - F. RKB
 - G. Auditorium

Jln. Mayor Unus (Jln. Pasa Kalinegoro)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmawati
Tempat tanggal lahir : Magelang, 03 Desember 1977
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Nama Ayah : Musafa
Nama Ibu : Ismun Zaenah
Alamat Asal : Butuh Senden Mungkid Magelang Jawa Tengah
Riwayat Pendidikan :

1. TK Bustanul Atfal Butuh Lulus Tahun 1984
2. MI Muhammadiyah Butuh Lulus Tahun 1990
3. MTS Muhammadiyah Butuh Lulus Tahun 1993
4. MAN Yogyakarta III Lulus Tahun 1996
5. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2002

Demikian daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Maret 2002



Rahmawati
97413744